

Optimalisasi Layanan Administrasi melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Tenaga Pendidik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan

Nur Rokhman*¹, Sindhu Rakasiwi², Edi Sugiarto³, Fikri Budiman⁴

¹Program Studi D4 Animasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

²Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

^{3,4}Program Studi D3 Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

*e-mail: nurrokhman@dsn.dinus.ac.id¹, sindhu.rakasiwi@dsn.dinus.ac.id²,
edi.sugiarto@dsn.dinus.ac.id³, fikri.budiman@dsn.dinus.ac.id⁴

Abstrak

Administrasi mengambil peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, lembaga ataupun negara sebagai tolok ukur kemajuannya. Buruknya pengelolaan administrasi dan layanannya dapat mengakibatkan kehancuran, tanpa perlu adanya musibah bencana alam ataupun perang. Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini dapat dimanfaatkan dalam mengoptimalkan layanan administrasi, terutama di sektor pendidikan, karena sektor pendidikan memegang peran penting dalam modal membangun kemajuan bangsa. Tenaga pendidik sesuai undang-undang juga bertugas dalam administrasi dan pelayanan teknis, maka dari itu kali ini diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dengan tujuan optimalisasi layanan administrasi yang ditujukan untuk tenaga pendidik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan. Hasilnya, pekerjaan menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk bertukar informasi antar bagian, dan kepala bagian TU dapat dengan mudah memantau pekerjaan terkait dengan administrasi dan layanannya, karena data dapat diakses secara online.

Kata kunci: administrasi, teknologi informasi, tenaga pendidik

Abstract

Administration takes a very important role in an organization, institution or state as a benchmark of progress. Poor management of administration and services can lead to destruction, without natural disasters or war. The rapid development of information technology today can be utilized in optimizing administrative services, especially in the education sector, because the education sector plays an important role in the capital to build the progress of the nation. Educators according to the law are also in charge of administration and technical services, therefore this time a community service activity was held in the form of training with the aim of optimizing administrative services aimed at educators at the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Gus Dur Pekalongan. As a result, the work becomes easier and faster to exchange information between sections, and the head of the TU section can easily monitor work related to its administration and services, since the data can be accessed online.

Keywords: administration, information technology, educators

1. PENDAHULUAN

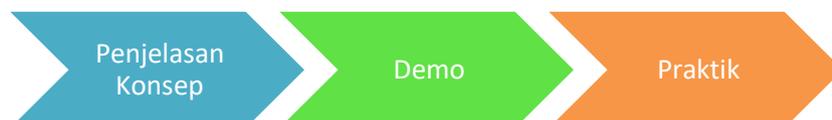
Administrasi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang secara khas mempelajari administrasi sebagai fenomena masyarakat yang modern. Administrasi saat ini masih sering menjadi bahan kajian, karena terjadinya banyak kasus akibat adanya kecacauan atau ketidakberesan dalam kegiatan administrasi. Baik tidaknya administrasi dapat dijadikan tolok ukur kemajuan ataupun kemunduran suatu organisasi, lembaga ataupun negara [1]. Maka dari itu, untuk membantu melaksanakan kegiatan administrasi yang baik dibutuhkan bantuan teknologi melalui penggunaan komputer untuk kegiatan penyimpanan data atau pembuatan dan menjalankan program, dimana teknologi telah terbukti dapat membantu pekerjaan manusia saat ini [2].

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi suatu pasangan yang tidak dapat dipisahkan dimana pengertian secara luasnya adalah tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media [3]. Di dunia pendidikan, dibutuhkan informasi yang cepat dan terkini, karena informasi di era sekarang harus dapat diakses secara cepat juga dan dapat terhubung dengan situs-situs pemerintah yang terkait dengan pendidikan. Maka peran teknologi menjadi sangat penting untuk mengakses informasi-informasi tersebut, terutama dalam kegiatan administrasi pendidikan [4]. Teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pekerjaan administrasi atau tata usaha pada umumnya adalah word processor untuk penanganan surat dan pembuatan laporan, website untuk penyampaian informasi dan komunikasi, e-mail untuk pengiriman surat, dan jaringan komputer internal melalui LAN dan media penyimpanan online untuk tata laksana arsip [5].

Pasal 39 ayat 1 pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan [6]. Maka dari itu, di bidang pendidikan sangat perlu digalakkan pelatihan-pelatihan terkait dengan penerapan teknologi informasi pada layanan informasi bagi para tenaga pendidik. Dalam kegiatan pengabdian ini diadakan pelatihan untuk mengoptimalkan layanan administrasi untuk tenaga pendidik. Mitra yang dipilih adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan.

2. METODE

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan kali ini adalah metode luar jaringan (*luring*) atau dilakukan secara *offline* langsung di tempat mitra berada yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 16 orang tenaga pendidik. Materi pelatihan disusun berurutan sebagai berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelatihan

a. Penjelasan Konsep

Penjelasan konsep diisi dengan pengenalan tentang pentingnya teknologi informasi, peran administrasi dan tools atau alat bantu yang dapat digunakan pada layanan administrasi, kepada para peserta pelatihan.

b. Demo

Demo berisi memberikan contoh langsung melalui laptop dan ditampilkan pada layar monitor tv atau lcd proyektor terkait penggunaan program-program atau tools yang digunakan, secara sistematis dan detail dengan contoh kasus yang relevan.

c. Praktik

Peserta pelatihan melakukan praktik penggunaan tools yang telah dicontohkan pada sesi sebelumnya, dengan pendampingan dari tim pengabdian dari kampus Udinus untuk membantu apabila peserta mengalami kesulitan atau kendala teknis terkait penggunaan tool-tool tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Pukul 09:00–12:00 WIB	Pelaksanaan
		24 Juli 2023	
1	Konsep TIK, Administrasi, Pengenalan Tools	09.00 – 10.30	Tim Pelaksana
2	Pelatihan pemanfaatan TIK untuk optimalisasi layanan administrasi (Demo dan Praktik)	10.30 – 11.40	Tim Pelaksana
3	Penutupan	11.40 – 12.00	Seluruh peserta pelatihan

3.2 Peserta

Peserta pengabdian diikuti oleh tenaga pendidik (dosen), staff, bagian Tata Usaha (TU) dengan jumlah total sebanyak 16 orang.

3.3 Tempat dan Sarana Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di Gedung Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan, dengan sarana prasarana sebagai berikut:

- PC atau Unit Laptop yang digunakan oleh pemateri dari tim pelaksana,
- TV Monitor atau LCD Proyektor,
- Akses internet.

3.4 Foto-Foto Pelaksanaan Kegiatan





Gambar 2. Foto-Foto Kegiatan Pelatihan


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Pahlawan Kajen Pekalongan, Website : www.febi.uingusdur.ac.id

DAFTAR HADIR
 WORKSHOP OPTIMALISASI LAYANAN ADMINISTRASI
 MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI MENUJU TRANSFORMASI DIGITAL
 Pekalongan, 24 Juli 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Arif R	Kabog TU	
2	Pohmad Abidin	Dosen	
3	Muhammad M...	Staf	
4	M. Isma Faridusi	Dosen	
5	M. Hamid?	Staf	
6	Fanita R	Dosen	
7	Sidiqah Permatasari	Dosen	
8	Siti Nurrahman G	Staf	
9	M. Alim Zaki P.	Staf	
10	A. Damri	Staf	
11	Ibnu Musthofa	Staf	
12	Rani Fathilah	CS	
13	Aprin	Staf	
14	Wahyu Adis Petra	Staf	
15	Afriyan . A	Staf	
16	Moh. Lohal	APK ABRU	

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

4. KESIMPULAN

Dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelayanan administrasi, sangat membantu bagi para tenaga pendidik dan staff untuk mempermudah pekerjaan mereka, dimana menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk bertukar informasi antar bagian. Kepala bagian TU dapat dengan mudah memantau pekerjaan terkait dengan administrasi dan layanannya, karena data telah dapat diakses secara online dimana dapat dibuka dan dilihat kapanpun dan di manapun asalkan ada akses internet. Pengembangan ke depan, pelatihan ini dapat dikembangkan ke pembuatan website khusus layanan administrasi yang lebih kompleks hingga ke fitur pembayaran via online dan keamanan yang lebih tinggi dengan beberapa hak akses sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing operator di setiap bagian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Marliani, "Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 5, no. 4, pp. 17–21, 2019.
- [2] R. Rianto, H. Mubarak, and A. Aradea, "Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Teknologi Informasi," *J. Pengabd. Siliwangi*, vol. 5, no. 1, 2019.
- [3] U. Pudjianto, A. K. Adisusilo, L. Retnawati, and N. Saurina, "Peningkatan kompetensi tenaga pendidik muslimat nu surabaya dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)," *Adimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 22–28, 2020.
- [4] S. Kurniandini and A. Zakariya, "Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan di Temanggung," *Al-fahim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 73–85, 2022.
- [5] C. D. Elviera, D. Irawan, and D. N. Syafrina, "Pengembangan Tata Usaha Sekolah Berbasis Teknologi Informasi," *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2019, doi: 10.30743/mkd.v3i1.676.
- [6] R. Indonesia, "Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional," no. Pemerintah Pusat, p. LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM, 2003.